

GAMBARAN PENGGUNAAN RAMUAN HERBAL ANTIHIPERTENSI DI RUMAH RISET JAMU *HORTUS MEDICUS* TAWANGMANGU

Faisal Nur Arib^{1)*}, Akrom²⁾, Danang Ardiyanto³⁾, Tyas Friska Dewi⁴⁾

¹Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

Email: faisalnurarib@gmail.com

²Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

Email: akrom@pharm.uad.ac.id

³Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional, Kementerian Kesehatan RI

Email: drdanank@gmail.com

⁴Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional, Kementerian Kesehatan RI

Email: tyasfriskadewi@gmail.com

* corresponding author

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Salah satu PTM dengan prevalensi tertinggi adalah hipertensi. Di Indonesia, selain menggunakan terapi konvensional, pengobatan hipertensi juga ditangani dengan terapi menggunakan tanaman obat karena dianggap memiliki efek samping yang lebih sedikit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tanaman obat antihipertensi yang paling banyak digunakan dan persentase efikasi terapi hipertensi menggunakan tumbuhan obat di Rumah Riset Jamu (RRJ) *Hortus Medicus*. Penelitian ini termasuk *cross-sectional* retrospektif dengan menggunakan *purposive sampling*. Total sampel sebanyak 105 rekam medik dan resep pasien hipertensi di RRJ *Hortus Medicus* periode Januari-Juni 2016. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 ramuan herbal antihipertensi yang digunakan di RRJ *Hortus Medicus*, yaitu ramuan herbal 1 terdiri dari seledri, pegagan, kumis kucing, dan alang-alang dengan 72 resep (68,5%), ramuan herbal 2 terdiri dari seledri, pegagan, kumis kucing, alang-alang, dan tempuyung dengan 23 resep (23,5%), dan ramuan herbal 3 terdiri dari seledri, pegagan, dan alang-alang dengan 10 resep (9,5%). Keberhasilan terapi ramuan herbal 1, 2, dan 3 berturut-turut adalah 70,9%; 56,5%; 50%. Kesimpulan penelitian adalah ramuan herbal 1 merupakan ramuan herbal antihipertensi yang paling banyak digunakan dan memiliki persentase efikasi terapi paling tinggi.

Kata kunci: tanaman obat, ramuan herbal antihipertensi

Abstract

Non-communicable disease has become a health problem for every country around the world. One of the highest prevalence non-communicable disease in the world is hypertension. In Indonesia, the management of hypertension is often treated with medicinal plants. Traditional treatments for non-communicable disease using medicinal plants is considered safer than using conventional treatment, due to relatively few side effects. The aims of the study was to find out the most widely used antihypertensive herbal formula and percentage of its efficacy at Rumah Riset Jamu (RRJ) *Hortus Medicus*. This research is retrospective cross-sectional study and using purposive sampling. Total sample is 105 medical records and prescription of hypertensive patients in RRJ *Hortus Medicus* period January-June 2016. The data was analyzed descriptively. The result showed that there are 3 herbal formulas used at RRJ *Hortus Medicus* and herbal formula 1 that consist of *A. graveolens*, *C. asiatica*, *O. stamineus*, *I. cylindrica* is the most widely used with 72 prescriptions (68.5%). The percentage of efficacy in herbal formulas 1, 2, and 3 is 70.9%, 56.5%, and 50% respectively. The conclusion of the study is herbal formula 1 is the most widely used and has the highest efficacy rate.

Keywords: medicinal plants, antihypertensive herbal formula